

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan ruang terbuka hijau publik di wilayah Kecamatan Binjai Utara berdasarkan luas wilayah adalah sebesar 471,8 Ha atau sebesar 20% dari total luas daerah Kecamatan Binjai Utara. Sedangkan, kebutuhan ruang terbuka hijau publik di ini berdasarkan jumlah penduduk adalah sebesar 157,82 Ha.

Ketersediaan ruang terbuka hijau publik didaerah Kecamatan Binjai Utara sudah melebihi standar luas penyediaan ruang terbuka hijau publik yaitu seluas 1.081,27 Ha atau sebesar 45,83% dari luas wilayah Kecamatan Binjai Utara. Namun, untuk penyebarannya masih terkonsentrasi hanya pada beberapa kelurahan saja. Ada 2 kelurahan yang ketersediaan luas RTH publik nya belum sesuai dengan kebutuhan yaitu Kelurahan Damai dan Jatinegara. Jenis RTH publik yang tersedia di Kecamatan Binjai Utara yaitu taman kecamatan, sabuk hijau (sawah, kebun, tegalan), sempadan sungai, sempadan rel kereta api, lapangan terbuka dan pemakaman.

2. Penyusunan arahan pengembangan ruang terbuka hijau Kecamatan Binjai Utara dapat dilakukan dengan menganalisis ketersediaan lahan untuk melihat lokasi lahan kota yang tersedia dan berpotensi untuk pengembangan ruang terbuka hijau publik di masa yang akan datang

berdasarkan Peraturan Zonasi (*Zoning Regulation*). Rencana pemenuhan kebutuhan RTH di Kecamatan ini yaitu menambah jumlah RTH Taman Kelurahan sebanyak 26 unit dengan total luas 23,33 Ha, menambah RTH Taman Pemakaman seluas 14,01 Ha dan penetapan garis sempadan sungai Bingai sebesar 15 m.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan itu, sudah selayaknya pemerintah Kota Binjai menambah jumlah ruang terbuka hijau terlebih di kelurahan yang masih minim akan keberadaan ruang terbuka hijau publik serta tetap mempertahankan ketersediaan ruang terbuka hijau publik saat ini yang sudah sesuai standar ideal proporsi RTH wilayah Kota
2. Arahan pengembangan ruang terbuka hijau publik masih belum optimal dalam penempatan lokasi pembangunan RTH publik. Sehubungan dengan itu sudah selayaknya pemerintah Kota Binjai dapat mengoptimalkan penempatan lokasi pada masa yang akan datang.